

FAKTOR PENYEBAB PILIHAN KARIR LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Yolga Silvia Johan¹, Totoh Andayono²

¹Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

²Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Email: yolgasilviajohan@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi visi dan misi Jurusan Teknik Sipil yang berisikan tentang menghasilkan calon pendidik profesional kualifikasi enam standar kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI). Namun, ada lulusan dari Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) yang bekerja di luar bidang visi dan misi Jurusan Teknik Sipil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab pilihan karir lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa tahun masuk 2014 yang berjumlah 45 orang dan telah diwisuda. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan menggunakan skala penilaian Likert. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang berisi pernyataan sebanyak 34 butir dan diberikan kepada responden. Data yang diuji menggunakan uji derajat pencapaian sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan faktor yang menyebabkan pilihan karir mahasiswa lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan tahun masuk 2014.

Kata Kunci : Faktor Internal, Faktor Eksternal, Karir.....

Abstract : This research is motivated by the vision and mission of the Civil Engineering Department, which contains candidates for professional educators qualifying for the six standards of the Indonesian national qualification framework (KKNI). However, there are graduates from the Building Engineering Education Study Program (PTB) who work outside the field of vision and mission of the Civil Engineering Department. The purpose of this study was to determine the factors that cause career choices for graduates of the Building Engineering Education Study Program. This type of research is descriptive quantitative. The population of this research is 45 students who have graduated in 2014. The research instrument used in this study was a questionnaire using a Likert rating scale. Collecting data in this study using a questionnaire containing statements as many as 34 items and given to respondents. The data tested uses the degree of achievement test so that the results of this study indicate the factors that cause career choices for students who are graduates of the Building Engineering Education Study Program in 2014.

Keyword : Internal Factors, External Factors, Career.....

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti akan suatu hal dan membuat manusia

lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat berperan penting untuk kehidupan manusia. Pendidikan bisa diperoleh dari pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang

diselenggarakan di lembaga pendidikan, sedangkan pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang didapat diluar pendidikan formal. Pendidikan Teknik Bangunan memiliki visi menjadi program studi penghasil calon pendidik profesional yang unggul dalam bidang Pendidikan Teknik Bangunan pada tahun 2020 dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki misi: (1) menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Pendidikan Teknik Bangunan (2) menghasilkan calon pendidik profesional kualifikasi enam standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam bidang Pendidikan Teknik Bangunan untuk lembaga pendidik serta pusat pendidikan dan pelatihan (3) mengembangkan strategi/pendekatan pembelajaran bidang Pendidikan Teknik Bangunan untuk diterapkan pada lembaga pendidikan serta pusat pendidikan dan pelatihan.

Sesuai uraian di atas, misi kedua dari prodi PTB adalah menghasilkan calon pendidik profesional agar lulusannya mampu menjadi tenaga pendidik yang berkualitas, dalam hal ini guru Sekolah Menengah Atas (SMK) Teknik Bangunan. Namun, pada masa sekarang, lowongan pekerjaan di bidang pendidikan sangatlah kecil. Hal ini terbukti dari kuota penerimaan CPNS yang tidak sebanding dengan jumlah pelamarnya. Sedangkan semakin lama, lulusan semakin banyak. Jikapun ada penerimaan untuk mejadi tenaga pendidik, hanya sebatas menjadi tenaga honorer. Ditambah lagi dengan tidak dikeluarkannya akta IV bagi lulusan PTB S1 sejak tahun 2017. Akta IV kini hanya dikeluarkan bagi mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab pilihan karir lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Dalam pemilihan pekerjaan, terdapat beberapa faktor yang melatarbelakanginya. Hasil wawancara yang penulis lakukan kepada sepuluh orang alumni prodi PTB FT UNP mengatakan bahwa alasan mereka memilih tidak bekerja di bidang pendidikan karena sedikitnya lowongan pekerjaan yang ada, apalagi dengan adanya kewajiban guru untuk mengajar sebanyak 24 jam pelajaran dalam seminggu dapat memperkecil peluang untuk tenaga honorer. Jumlah lulusan yang kian banyak setiap tahun tidak sebanding dengan daya tampung lapangan pekerjaan yang tersedia. Penghasilan yang didapatkan pun turut mempengaruhi faktor-faktor lulusan prodi PTB FT UNP untuk bekerja. Enam dari sepuluh alumni prodi PTB FT UNP yang penulis wawancari mengatakan bahwa menurut mereka penghasilan yang didapatkan

sebagai tenaga pendidik dinilai tidak lebih besar dengan pendapatan yang bisa mereka dapatkan di pekerjaan bidang lain, dalam hal ini bidang jasa konstruksi. Data tentang pilihan karier mahasiswa angkatan 2014 tahun lulus 2018-2020 Prodi PTB Jurusan Teknik Sipil FT UNP dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Pilihan Karir Mahasiswa Angkatan 2014 Tahun Lulus 2018-2020 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

No	Bidang Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase
1	Bekerja di Bidang Pendidikan	7	15,5 %
2	Bekerja di Bidang Jasa Konstruksi	16	35,5 %
3	Bekerja di Luar Bidang Pendidikan dan Bidang Jasa Konstruksi	15	33,5 %
4	Tidak Bekerja Sama Sekali	7	15,5 %
	Jumlah Total	45	100 %

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang dilakukan pada November 2020-Desember 2020.

Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang disebar kepada responden secara online. angket atau kuesioner yang akan disebar kepada mahasiswa digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir alumni. Instrumen merupakan salah satu komponen yang paling utama dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2012:148) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket (kuisisioner) yang berisi sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

Untuk mendapatkan skala penilaian, instrumen dibuat menggunakan skala *Likert* seperti yang disampaikan Sugiyono (2012: 134) “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

tentang fenomena sosial”. Dalam penelitian ini teknik penskoran dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Skor Jawaban setiap pernyataan berdasarkan sifatnya

Pilihan Jawaban	Sifat Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber : Syahron Lubis (2011: 74)

Apabila responden memilih 4 pada pernyataan positif berarti dia sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Menurut Lubis (2011: 74) “angka 3 (ragu-ragu) lebih baik dihilangkan, karena seakan memberikan kesempatan kepada responden untuk tidak memberikan pendapat yang pasti (ragu-ragu).

Penyusunan indikator dari instrumen penelitian yang ada pada kajian teori dirumuskan dalam bentuk kisi – kisi instrumen dapat dilihat pada Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator. Pengisian kuesioner tetap mempertimbangkan kemudahan pengisian oleh responden.

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan teruji tingkat validitas (kesahihan) dan reliabilitas (kehandalan) nya. Responden uji coba diambil dalam populasi dan di luar sampel yaitu mahasiswa angkatan 2013 yang telah lulus sebanyak 30 orang. Uji coba putaran pertama terdapat 4 item pernyataan yang gugur atau tidak valid dari 40 item pernyataan maka pada putaran kedua 36 item pernyataan. Uji reliabilitas putaran pertama didapat hasil sebesar 0,900 dengan 40 item pernyataan.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Analisis data deskriptif adalah analisis data yang bertujuan untuk menjelaskan keberadaan variabel yang diteliti Syahron (2011). Analisis data deskriptif bertujuan menjelaskan dan menentukan

kedudukan data dalam suatu kelompok berdasarkan dari data dari angket yang telah diperoleh. Untuk mengetahui hasil dari data dari masing masing variabel maka disajikanlah data skor minimum dan maksimum, nilai rata – rata (*Mean*), nilai tengah (*Median*), data yang sering muncul/modus (*Mode*), dan simpangan baku (*Standard Deviation*), data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan SPSS versi 17.0. Berikut ini langkah-langkah dalam melakukan analisis data deskriptif.

- a. Melakukan klasifikasi data tabulasi data, yakni pengelompokkan hasil angket ke dalam tabel.
- b. Mengolah data dengan bantuan program SPSS versi 17.0 untuk melihat korelasi (hubungan) antara indikator-indikator dengan penyebab rendahnya keterserapan lulusan ptb menggunakan patokan pengambilan keputusan menurut Sarwono (2006: 93) yaitu:
 - Jika probabilitas < 0,05, hubungan kedua variabel signifikan
 - Jika probabilitas > 0,05, hubungan kedua variabel tidak signifikan

Selanjutnya, mencari pengaruh antara indikator-indikator dengan penyebab rendahnya keterserapan lulusan ptb menggunakan derajat pencapaian (DP).

$$DP = \frac{\sum x}{N \times \sum \text{item} \times \text{skala tertinggi pada skala likert}} \dots (1)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian dianalisis menggunakan SPSS versi 17.0 berupa nilai rata-rata (*mean*), skor tengah (*median*), skor sering muncul (*mode*), jumlah skor (*sum*), skor maksimum (*maximum*), skor minimum (*minimum*), dan simpang baku (*standart deviation*). Deskripsi data dari penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Tingkatan Kategori Interpretasi Skor Masing-Masing Sub Indikator

No	Sub Indikator	Derajat Pencapaian	Kategori
1	Prestasi Belajar	100%	Cukup
2	Cita-cita	91,6%	Cukup
3	Minat	91,48%	Cukup
4	Hobi	66,46%	Kurang
5	Sifat	93,518%	Cukup
6	Lingkungan Keluarga	98,61%	Cukup
7	Lingkungan Sekolah	88,51%	Cukup

8	Lingkungan Teman Sebaya	80%	Cukup
9	Penghargaan Finansial	79,23%	Cukup
10	Promosi	86,21	Cukup
11	Bonus	92,93	Cukup
12	Kondisi Kerja	75,7%	Cukup
13	Komunikasi	75%	Cukup

Berikut adalah pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

a. Faktor Internal

1. Prestasi Belajar

Data sub indikator pengertian dan pemahaman *e-learning* diperoleh dari angket yang terdiri dari 3 butir pernyataan dengan jumlah sampel 45 responden. Rata-rata rata-rata (*mean*) sebesar 24,97, skor tengah (*median*) sebesar 25,00, skor yang sering muncul (*mode*) 23, simpang baku (*standar deviation*) 3,825 dan total skor (*sum*) sebesar 1448. Didapat hasil pengukuran sebesar 100%, maka derajat pencapaian faktor penyebab pilihan karir mahasiswa lulusan Program Studi PTB ditinjau dari faktor prestasi belajar yaitu **Cukup Baik**.

2. Cita-cita

Data sub indikator pengertian dan pemahaman *e-learning* diperoleh dari angket yang terdiri dari 3 butir pernyataan dengan jumlah sampel 45 responden. Rata-rata rata-rata (*mean*) sebesar 8,53, skor tengah (*median*) sebesar 8, skor yang sering muncul (*mode*) 8, simpang baku (*standar deviation*) 1417 dan total skor (*sum*) sebesar 495. Didapat hasil pengukuran sebesar 91,6%, maka derajat pencapaian faktor penyebab pilihan karir mahasiswa lulusan Program Studi PTB ditinjau dari faktor cita-cita yaitu **Cukup Baik**.

3. Minat

Data sub indikator pengertian dan pemahaman *e-learning* diperoleh dari angket yang terdiri dari 3 butir pernyataan dengan jumlah sampel 45 responden. Rata-rata rata-rata (*mean*) sebesar 8,5, skor tengah (*median*) sebesar 8, skor yang sering muncul (*mode*) 8, simpang baku (*standar deviation*) 1367 dan total skor (*sum*) sebesar 494. Didapat hasil pengukuran sebesar 91,48%, maka derajat pencapaian faktor penyebab pilihan

karir mahasiswa lulusan Program Studi PTB ditinjau dari faktor minat yaitu **Cukup Baik**.

4. Hobi

Data sub indikator pengertian dan pemahaman *e-learning* diperoleh dari angket yang terdiri dari 3 butir pernyataan dengan jumlah sampel 45 responden. Rata-rata rata-rata (*mean*) sebesar 7,69, skor tengah (*median*) sebesar 7, skor yang sering muncul (*mode*) 6, simpang baku (*standar deviation*) 1581 dan total skor (*sum*) sebesar 446. Didapat hasil pengukuran sebesar 66,36%, maka derajat pencapaian faktor penyebab pilihan karir mahasiswa lulusan Program Studi PTB ditinjau dari faktor hobi yaitu **Kurang**.

5. Sifat

Data sub indikator pengertian dan pemahaman *e-learning* diperoleh dari angket yang terdiri dari 3 butir pernyataan dengan jumlah sampel 45 responden. Rata-rata rata-rata (*mean*) sebesar 8,71, skor tengah (*median*) sebesar 9, skor yang sering muncul (*mode*) 8, simpang baku (*standar deviation*) 1676 dan total skor (*sum*) sebesar 505. Didapat hasil pengukuran sebesar 93,518%, maka derajat pencapaian faktor penyebab pilihan karir mahasiswa lulusan Program Studi PTB ditinjau dari faktor sifat yaitu **Cukup Baik**.

6. Lingkungan Keluarga

Data sub indikator pengertian dan pemahaman *e-learning* diperoleh dari angket yang terdiri dari 2 butir pernyataan dengan jumlah sampel 45 responden. Rata-rata rata-rata (*mean*) sebesar 6,29, skor tengah (*median*) sebesar 6, skor yang sering muncul (*mode*) 6, simpang baku (*standar deviation*) 1009 dan total skor (*sum*) sebesar 365. Didapat hasil pengukuran sebesar 98,61%, maka derajat pencapaian faktor penyebab pilihan karir mahasiswa lulusan Program Studi PTB ditinjau dari faktor lingkungan keluarga yaitu **Cukup Baik**.

7. Lingkungan Sekolah

Data sub indikator pengertian dan pemahaman *e-learning* diperoleh dari angket yang terdiri dari 3 butir pernyataan dengan jumlah sampel 45

- responden. Rata-rata rata-rata (*mean*) sebesar 8,24, skor tengah (*median*) sebesar 8,00, skor yang sering muncul (*mode*) 8, simpang baku (*standar deviation*) 1275 dan total skor (*sum*) sebesar 365. Didapat hasil pengukuran sebesar 88,51%, maka derajat pencapaian faktor penyebab pilihan karir mahasiswa lulusan Program Studi PTB ditinjau dari faktor lingkungan sekolah yaitu **Cukup Baik**.
8. Lingkungan Teman Sebaya
Data sub indikator pengertian dan pemahaman *e-learning* diperoleh dari angket yang terdiri dari 3 butir pernyataan dengan jumlah sampel 45 responden. Rata-rata rata-rata (*mean*) sebesar 24,83, skor tengah (*median*) sebesar 24,00, skor yang sering muncul (*mode*) 24, simpang baku (*standar deviation*) 3124 dan total skor (*sum*) sebesar 1440. Didapat hasil pengukuran sebesar 80%, maka derajat pencapaian faktor penyebab pilihan karir mahasiswa lulusan Program Studi PTB ditinjau dari faktor lingkungan teman sebaya yaitu **Cukup Baik**.
 9. Penghargaan Finansial
Data sub indikator pengertian dan pemahaman *e-learning* diperoleh dari angket yang terdiri dari 3 butir pernyataan dengan jumlah sampel 45 responden. Rata-rata rata-rata (*mean*) sebesar 9,10, skor tengah (*median*) sebesar 9,00, skor yang sering muncul (*mode*) 10, dan total skor (*sum*) sebesar 728. Didapat hasil pengukuran sebesar 75,83%, maka derajat pencapaian faktor penyebab pilihan karir mahasiswa lulusan Program Studi PTB ditinjau dari faktor penghargaan finansial yaitu **Cukup Baik**.
 10. Promosi
Data sub indikator pengertian dan pemahaman *e-learning* diperoleh dari angket yang terdiri dari 3 butir pernyataan dengan jumlah sampel 45 responden. Rata-rata rata-rata (*mean*) sebesar 17,43, skor tengah (*median*) sebesar 18,00, skor yang sering muncul (*mode*) 18, dan total skor (*sum*) sebesar 1394. Didapat hasil pengukuran sebesar 86,51%, maka derajat pencapaian faktor penyebab pilihan karir mahasiswa lulusan Program Studi PTB ditinjau dari faktor prestasi belajar yaitu **Cukup Baik**.
 11. Bonus
Data sub indikator pengertian dan pemahaman *e-learning* diperoleh dari angket yang terdiri dari 3 butir pernyataan dengan jumlah sampel 45 responden. Rata-rata rata-rata (*mean*) sebesar 22,84, skor tengah (*median*) sebesar 23,00, skor yang sering muncul (*mode*) 22, dan total skor (*sum*) sebesar 1827. Didapat hasil pengukuran sebesar 92,93%, maka derajat pencapaian faktor penyebab pilihan karir mahasiswa lulusan Program Studi PTB ditinjau dari faktor bonus yaitu **Cukup Baik**.
 12. Kondisi Kerja
Data sub indikator pengertian dan pemahaman *e-learning* diperoleh dari angket yang terdiri dari 3 butir pernyataan dengan jumlah sampel 45 responden. Rata-rata rata-rata (*mean*) sebesar 14,78, skor tengah (*median*) sebesar 15,00, skor yang sering muncul (*mode*) 15, dan total skor (*sum*) sebesar 1182. Didapat hasil pengukuran sebesar 73,86%, maka derajat pencapaian faktor penyebab pilihan karir mahasiswa lulusan Program Studi PTB ditinjau dari faktor kondisi kerja yaitu **Cukup Baik**.
 13. Komunikasi
Data sub indikator pengertian dan pemahaman *e-learning* diperoleh dari angket yang terdiri dari 3 butir pernyataan dengan jumlah sampel 45 responden. Rata-rata rata-rata (*mean*) sebesar 9,98, skor tengah (*median*) sebesar 10,00, skor yang sering muncul (*mode*) 9, dan total skor (*sum*) sebesar 798. Didapat hasil pengukuran sebesar 75%, maka derajat pencapaian faktor penyebab pilihan karir mahasiswa lulusan Program Studi PTB ditinjau dari faktor komunikasi yaitu **Cukup Baik**.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa faktor penyebab pilihan karir mahasiswa lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang tergolong cukup dengan hasil Derajat Pencapaian (DP) sebesar 72,26%. Faktor yang memiliki

pengaruh paling besar untuk lulusan memilih pekerjaan adalah faktor prestasi belajar dengan hasil pengukuran 100% sehingga mendapatkan kategori cukup baik, sedangkan faktor yang memiliki pengaruh paling rendah dalam memilih karir adalah faktor hobi dengan hasil pengukuran 66,36% sehingga dimasukkan ke kategori kurang cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Hamid Darmadi. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lubis, Syahron. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.
- Pedoman Penulisan Skripsi/Tugas Akhir Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang Tahun 2014.
- Slameto.2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widiatami, Anna Kania. (2013). Determinan pilihan karir pada mahasiswa akuntansi, *Jurnal Akuntansi dan Editing*, 4(1), 1-10.
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.